

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seiring dengan perkembangan zaman membuat peran informasi menjadi sangat penting. Perkembangan informasi saat ini sangat erat kaitannya dengan perkembangan komputer sebagai sarana pendukung pekerjaan dan penyimpanan informasi yang lengkap, tepat dan akurat. Komputer sebagai pendukung informasi telah menjangkau seluruh bidang salah satunya dibidang kesehatan.

Kesehatan merupakan hal yang berharga bagi manusia, karena siapa saja dapat mengalami gangguan kesehatan salah satunya adalah anak-anak. Anak-anak memang tergolong rentan terserang berbagai kuman penyakit terutama gangguan sistem pencernaan. Terganggunya sistem pencernaan ini dapat diakibatkan oleh kelemahan sistem pencernaan, masuknya bibit penyakit dan makanan yang tidak baik. Anak-anak rentan terhadap kuman penyakit dan kurangnya kepekaan terhadap gejala suatu penyakit merupakan ketakutan tersendiri bagi orang tua. Kebanyakan orang tua kurang memahami tentang gangguan sistem pencernaan pada anak. Maka mereka lebih mempercayakan kepada pakar atau dokter ahli yang sudah mengetahui lebih banyak tentang kesehatan, tanpa berusaha memahami apakah gangguan tersebut masih dapat diatasi sendiri atau harus ditangani secara medis.

Namun keberadaan para pakar atau dokter ahli, terkadang terhambat oleh adanya jam kerja (praktek) yang terbatas dan banyaknya pasien sehingga

harus menunggu antrian, serta biaya pengobatan yang relatif mahal. Dalam hal ini, orang tua sangat membutuhkan informasi atau konsultasi dari seorang pakar yang bisa memudahkan dalam mendiagnosa gangguan sistem pencernaan pada balita lebih dini agar melakukan pencegahan lebih awal.

Sistem pakar merupakan cabang kecerdasan buatan yang mempelajari bagaimana mengadopsi cara seorang berfikir dan menalar dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan membuat suatu keputusan maupun mengambil kesimpulan dari sejumlah fakta yang ada. Dasar dari sistem pakar adalah bagaimana memindahkan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pakar ke dalam komputer dan bagaimana membuat keputusan atau mengambil kesimpulan berdasarkan pengetahuan itu

Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan suatu alat bantu untuk para orang tua dalam mendiagnosa gangguan sistem pencernaan pada anak-anak berupa sistem pakar, maka penulis tertarik membuat tugas akhir dengan judul “ Sistem Pakar Diagnosa Sistem Pencernaan pada Anak di Bawah Lima Tahun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis maka penulis merumuskan permasalahan dengan penelitian yaitu: “Bagaimana Membuat Sistem Pakar untuk Mendiagnosa Sistem Pencernaan pada Anak di Bawah Lima Tahun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP”

C. Batasan Masalah

1. Sistem pakar tidak menyimpan hasil diagnosis secara permanen
2. Perangkat lunak tidak dirancang untuk memiliki kemampuan belajar sendiri artinya, sistem pakar ini tidak dapat menambah sendiri pengetahuan selama interaksinya dengan pemakai.
3. Sistem hanya menganalisa penyakit-penyakit pencernaan yang diderita oleh anak dibawah lima tahun

D. Tujuan Perancangan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit Sistem Pencernaan pada Anak di Bawah Lima Tahun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP. Sistem ini akan menghasilkan suatu interaksi berupa dialog antara user dengan sistem yang akan menampilkan pertanyaan yang berisikan tentang gejala penyakit-penyakit pada saluran pencernaan

E. Manfaat Perancangan

Manfaat yang hendak penulis capai dari perancangan ini adalah:

1. Memberikan kemudahan bagi pengguna berkonsultasi mengenai penyakit pada saluran pencernaan tanpa harus bertemu dengan pakarnya secara langsung
2. Menghemat waktu karena tidak harus bertemu langsung dengan seorang pakar

3. Memberikan sumbangan kepada tenaga medis sebagai bahan referensi untuk menentukan penyakit yang di derita oleh pasien.

